

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Penerapan strategi modeling Siklus I**

###### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran, soal dan alat-alat untuk mengajar. Pada tahap perencanaan peneliti harus mempersiapkan RPP, media dan instrumen penelitian.

Pada tahap perencanaan ini pelaksanaannya yang pertama adalah pembuatan RPP, pembuatan soal dan tes hasil belajar, pembuatan RPP ini sangat penting karena pada lembar ini kita membuat segala bentuk aktifitas yang akan kita lakukan selama proses belajar mengajar. Yang kedua adalah pembuatan soal-soal yang kita berikan pada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Untuk proses penyampaian materi pada siklus I ini menggunakan strategi modeling.

Pada tahap perencanaan yang terakhir adalah pembuatan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi berikut merupakan lembar untuk

mengetahui tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Fikih sedang berlangsung.

b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan tanggal 17 September 2014 di kelas II MI An-Nahdhiyah Surabaya dengan jumlah siswa 13. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru dan dan dibantu oleh guru kelas. Adapun proses belajar mengajar sesuai yang ada pada RPP yang telah dibuat sebelumnya pada tahap perencanaan penelitian.

Adapun tahap kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Table 4.1

Tahap kegiatan pelaksanaan siklus I

Alokasi Waktu	Kegiatan (pertemuan pertama)
10 menit	1. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan salam</li><li>- Guru mengawali dengan berdoa bersama</li><li>- Guru memberi apersepsi</li></ul>

<p>50 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru member motivasi belajar sebelum pelajaran dimulai</li> </ul> <p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi kepada siswa</li> <li>- Guru membentuk kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 3 siswa</li> <li>- Tiap kelompok ditunjuk salah satu siswa diminta untuk mempraktikan gerakan shalat fardhu yang benar yang sesuai dengan penjelasan dari guru.</li> <li>- Setelah itu masing-masing kelompok diminta untuk maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan shalat fardhu yang benar sesuai dengan contoh temannya tadi.</li> </ul> <p>3. Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penilaian tentang hasil kerja tiap kelompok</li> <li>- Guru memberi simpulan atas semua hasil</li> </ul>
-----------------	--

	<p>kerja siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi reward pada kelompok yang hasil kerjanya yang terbaik</li> <li>- Guru memberi memberi tugas/ pekerjaan rumah kepada siswa</li> <li>- Guru memberi motivasi siswa agar mempelajari materi berikutnya</li> <li>- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan Hamdallah</li> <li>- Guru memberi salam penutup</li> </ul>
--	---

Pada akhir kegiatan pelaksanaan ini diadakannya kegiatan tes yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil belajar siswa siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abi Arfiansyah Afwar	65	Tuntas
2.	Defan Eko Prasetyo	80	Tuntas
3.	Dhea Revalina	50	Belum tuntas
4.	Faric Aurel Akbar	80	Tuntas
5.	Habiba Nur Aini	50	Belum tuntas
6.	Moh.Rizki Aminudin	95	Tuntas
7.	Putra	80	Tuntas
8.	Putri Nur Cahyo	100	Tuntas
9.	Sava Audila Rahmawati	85	Tuntas
10.	Sri Ayuni	70	Tuntas
11.	Syaiful Anwar	65	Tuntas
12.	Vian Dwi Rahmadi	60	Belum tuntas
13.	Yopiana Putri Ernanda	100	Tuntas
Total nilai		1.065	
Rata-rata nilai siswa		81.92	

$$\text{rata-rata nilai siswa} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\Sigma \text{siswa}}$$

$$= \frac{1.065}{13}$$

$$= 81.92$$

Kemudian untuk melihat sejauh mana prosentase ketuntasan belajar siswa digunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar siswa} = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas}}{\Sigma \text{siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{13} \times 100\%$$

$$= 69.23\%$$

jadi prosentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 69.23 %.

Tabel 4.3

Distribusi hasil tes siklus I

No.	Uraian	Prosentase siswa
1.	Nilai rata-rata tes	81.92
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	9

3.	Prosentase ketuntasan belajar	69.23%
----	-------------------------------	--------

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi modeling pada mata pelajaran Fikih pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata siswa adalah 81.92 dari 13 siswa yang melakukan tes belajar, hanya 4 siswa yang kurang mencapai nilai ketuntasan belajar (KKM). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai yang dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya sebesar 69.23%.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan ketika dilaksanakannya proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan observasi ini meliputi 2 subyek yaitu observasi siswa dan observasi guru. Kegiatan observasi guru dilakukan mulai dari guru mengawali pelajaran sampai pada guru mengakhiri pelajaran dan semua proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan kegiatan observasi siswa dilakukan selama seluruh aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan observasi ini berfungsi untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah menunjukkan terjadinya perubahan kearah yang baik dan meningkat dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas.

Pengamatan dilakukan oleh guru kelas ketika pembelajaran berlangsung karena peneliti bertindak sebagai guru. Adapun lembar observasi guru dan lembar observasi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Observasi siswa pada siklus I

Tahap	Kegiatan	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Aspek yang dinilai					
Pendahuluan	Siswa siap mengikuti pelajaran:  - Sikap siswa aktif mengikuti pelajaran  - Siswa sudah menyiapkan peralatan tulis				✓	
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru			✓		
	Siswa aktif menjawab			✓		



	pertanyaan dari guru					
Total nilai		10				
Kegiatan inti	Siswa bertanya tentang materi shalat fardhu			✓		
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru				✓	
	Siswa aktif berdiskusi dari kegiatan yang diberikan guru			✓		
	Siswa mencatat materi yang atau hasil diskusi				✓	
	Siswa mempresentasi hasil kerja di depan kelas				✓	
Total nilai		18				
Kegiatan akhir	Guru dan siswa menyimpulkan materi yang disampaikan.				✓	
Total nilai		4				

Total nilai seluruh		32 = 71.11%
------------------------	--	-------------

Keterangan :

1 : Kurang sekali

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Disini peneliti juga bertindak sebagai guru dan observer siswa. Dapat dikatakan belum berhasil. Dilihat dari tabel di atas lembar observasi kegiatan pembelajaran masih banyak di point 2 dan 3. Disini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi modeling belum berhasil sepenuhnya.

$$\text{Prosentase nilai pengamatan} = \frac{\text{nilai skor}}{\text{nilai seluruh skor}} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{45} \times 100\%$$

$$= 71.11 \%$$

Kriteria tingkat penguasaan<sup>10</sup> :

90 – 100% = Baik Sekali

80 – 89% = Baik

70 – 79% = Cukup

< 69% = Kurang

Dari hasil observasi siswa diperoleh hasil 71.11% yang artinya masih cukup.

Tabel 4.5

Hasil observasi guru pada siklus I

Tahap	Kegiatan	Nilai				
		1	2	3	4	5
Membuka	Guru membuka pelajaran					✓
	Guru dapat Menarik perhatian siswa untuk				✓	

<sup>10</sup> Ali, Mohammad. *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Program Peningkatan Kualifikasi Gur MI dan PAI, 2009) hal. 52

	menyimak pelajaran					
	Menimbulkan motivasi pada pembelajaran				✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	
	Total nilai	17				
Strategi Pembelajaran	Sesuai dengan indicator				✓	
	Variasi strategi			✓		
	Posisi dan gerakan guru			✓		
	Guru memberi praktik pada gerakan shalat fardhu yang benar				✓	
	Total nilai	14				
Media pembelajaran	Buku pelajaran Fikih (Paket dan LKS)					✓
	Alat atau benda media				✓	
	Total	9				

Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi yang disampaikan					✓
	Meninjau kembali				✓	
	Memberi motivasi siswa				✓	
	Total	13				
Total seluruh nilai		53				

Keterangan:

1 : Kurang sekali

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

Prosentase nilai pengamatan =  $\frac{\text{nilai skor}}{\text{nilai seluruh skor}} \times 100\%$

$$= \frac{53}{65} \times 100\%$$

$$= 81.5\%$$

Kriteria tingkat penguasaan :

90 – 100% = Baik Sekali

80 – 89% = Baik

70 – 79% = Cukup

< 69% = Kurang

Dari hasil observasi guru diperoleh hasil 81.5% yang artinya baik.

#### d. Refleksi

Data yang diperoleh lalu dianalisis untuk kemudian selanjutnya direfleksikan sebagai alat untuk memperbaiki siklus selanjutnya. Temuan yang diperoleh kemudian dijadikan acuan bagi rumusan pembelajaran untuk dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa pada proses pelaksanaan siklus I dalam penerapan strategi modeling dapat dikatakan berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Pada penerapan strategi modeling siklus I diperoleh hasil observasi siswa sebesar 71.11% dan hasil observasi guru sebesar 81.5%. Dan penerapan strategi modeling mengalami perubahan yang positif pada nilai hasil belajar. Perubahan yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebesar 69.23% siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata kelas 81.92.

Dari penelitian hasil belajar yang dapat dilihat pada siklus I bahwasannya masih ada 4 siswa yang nilainya masih di bawah nilai KKM. Untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka peneliti perlu mengadakan siklus pembelajaran yang kedua.

#### **a. Penerapan strategi modelling Siklus II**

##### **a. Perencanaan**

Perencanaan pembelajaran pada siklus II direncanakan terdiri dari satu kali pertemuan yang dilakukan dalam alokasi waktu 2 x 35 menit. Perencanaan pembelajaran siklus II terdiri atas satu RPP. Adapun komponen-komponen dalam rencana pembelajaran yang mencakup adalah waktu, standart kompetensi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, materi, metode, sumber, dan evaluasi.

Data yang diambil adalah data kuantitatif dari hasil tes, presentasi, dan nilai tugas serta dilihat dari keaktifan siswa, antusias siswa, partisipasi, dan kerjasama selama proses diskusi serta keberanian dan kemampuan siswa dalam melaporkan hasil.

Selanjutnya untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, kegiatan evaluasi perlu dilakukan agar dapat diperoleh data atau informasi yang berguna dalam menentukan tingkat tercapainya tujuan. Tingkat kemajuan hasil belajar siswa dalam memahami materi shalat fardhu.

b. Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 September 2014 di kelas II MI An-Nahdhiyah Surabaya dengan jumlah siswa 13. Dalam hal ini peneliti tetap bertindak sebagai guru dan tentunya tetap dibantu oleh dengan guru kelas. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan perbaikan pada siklus I, sehingga kesalahan maupun kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Berikut adalah RPP pada siklus II :

Table 4.7

Tahap kegiatan pelaksanaan siklus II

Alokasi Waktu	Kegiatan (pertemuan pertama) di luar kelas	Jenis pembelajaran



10 menit	<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam</li> <li>- Guru mengawali dengan berdoa bersama</li> <li>- Guru memberi apersepsi</li> <li>- Guru member motivasi belajar sebelum pelajaran dimulai</li> </ul>	
50 menit	<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan materi kepada siswa</li> <li>- Guru memperlihatkan tayangan tentang gerakan shalat fardhu kepada siswa</li> <li>- Guru membentuk kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 3 siswa</li> <li>- Tiap kelompok diberi contoh gerakan shalat fardhu yang benar sesuai dengan materi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Eksplorasi</li> <li>- Elaborasi</li> </ul>

<p>10 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tiap kelompok akan mencontoh gerakan shalat fardu yang benar ke depan kelas</li> <li>- Setelah itu tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok</li> </ul> <p>3. Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penilaian tentang hasil presentasi tiap kelompok</li> <li>- Guru member simpulan atas semua hasil presentasi</li> <li>- Guru memberi reward pada kelompok yang presentasi yang terbaik</li> <li>- Guru memberi memberi tugas/ pekerjaan rumah kepada siswa</li> <li>- Guru memberi motivasi siswa agar mempelajari materi berikutnya</li> <li>- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konfirmasi</li> </ul>
-----------------	---	--

	<p>Hamdallah</p> <p>- Guru memberi salam penutup</p>	
--	--	--

Dari tahap pelaksanaan siklus II di akhir sesi dilaksanakan tes akhir untuk mengetahui bagaiman peningkatan dari hasil belajar siswa tiap siklusnya. Adapun hasil tes siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil belajar siswa siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abi Arfiansyah Afwar	70	Tuntas
2.	Defan Eko Prasetyo	85	Tuntas

3.	Dhea Revalina	70	Tuntas
4.	Faric aurel Akbar	87	Tuntas
5.	Habiba Nur Aini	70	Tuntas
6.	Moh. Rizki Aminudin	95	Tuntas
7.	Putra	90	Tuntas
8.	Putri Nur Cahyo	100	Tuntas
9.	Sava Audila Rahmawati	100	Tuntas
10.	Sri Ayuni	75	Tuntas
11.	Syaiful Anwar	80	Tuntas
12.	Vian Dwi Rahmadi	70	Tuntas
13.	Yopiana Putri Ernanda	100	Tuntas
Total nilai		1.092	
Rata-rata nilai		84.00	

$$\text{rata-rata nilai siswa} = \frac{\text{total nilai siswa}}{\Sigma \text{siswa}}$$

$$= \frac{1092}{13}$$

$$= 84.00$$

Untuk mengetahui prosentase hasil belajar siswa pada siklus II digunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar siswa} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{13} \times 100\%$$

$$= 100.00\%$$

Jadi prosentase hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh 100%. Artinya semua siswa dikatakan berhasil.

Tabel 4.9

Distribusi hasil tes siklus II

No.	Uraian	Prosentase siswa
4.	Nilai rata-rata tes	84.00
5.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	13
6.	Prosentase ketuntasan belajar	100%

c. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. pada saat guru mengajar, dan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Kemudian guru meminta siswa untuk mendiskusikan soal yang diberikan guru. Dalam tahap observasi siklus II ini peneliti mencari beberapa point pada lembar observasi I yang masih kurang baik atau yang masih pada poin 2 atau 3. Adapun lembar obsrvasi siswa dan lembar observasi guru pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Observasi siswa pada siklus II

Tahap	Kegiatan	Nilai				
		1	2	3	4	5
Aspek yang dinilai						
Pendahuluan	Siswa siap mengikuti pelajaran: - Sikap siswa aktif mengikuti pelajaran - Siswa sudah				✓	

	menyiapkan peralatan tulis					
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru					✓
	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru					✓
Total		14				
Kegiatan inti	Siswa bertanya tentang materi shalat fardhu				✓	
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru					✓
	Siswa aktif berdiskusi dari soal yang diberikan guru					✓
	Siswa mencatat materi yang atau hasil diskusi					✓
	Siswa mempresentasi					✓

	hasil diskusi					
Total		24				
Kegiatan akhir	Guru menyimpulkan materi yang disampaikan.					✓
Total		5				
Total seluruh nilai		43				

Keterangan :

1 : Kurang sekali

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

Prosentase nilai pengamatan =  $\frac{\text{nilai skor}}{\text{nilai seluruh skor}} \times 100\%$

$$= \frac{43}{45} \times 100\%$$

$$= 95.5\%$$



Kriteria tingkat penguasaan :

90 – 100% = Baik Sekali

80 – 89% = Baik

70 – 79% = Cukup

< 69% = Kurang

Dari hasil observasi siswa diperoleh hasil sebesar 95.5% yang artinya sudah baik sekali.

Tabel 4.11

Hasil observasi guru pada siklus II

Tahap	Kegiatan	Nilai				
		1	2	3	4	5
	Aspek yang diteliti					
Membuka	Guru membuka pelajaran					✓
	Menarik perhatian siswa untuk menyimak pelajaran				✓	

	yang disampaikan					
	Menimbulkan motivasi pada pembelajaran				✓	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran					✓
Total		18				
Strategi Pembelajaran	Sesuai dengan indicator					✓
	Variasi strategi					✓
	Posisi dan gerakan guru					✓
	Guru memberi contoh gerakan shalat fardhu yang benar					✓
Total		20				
Media pembelajaran	Buku pelajaran Fikih (Paket dan LKS)					✓
	Alat atau benda media				✓	
Total		9				

Menutup pelajaran	Menyimpulkan materi yang disampaikan				✓	
	Meninjau kembali				✓	
	Memberi motivasi siswa					✓
Total		13				
Total seluruh nilai		60				

Keterangan:

1 : Kurang sekali

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat baik

Prosentase nilai pengamatan =  $\frac{\text{nilai skor}}{\text{nilai seluruh skor}} \times 100\%$

$$= \frac{60}{65} \times 100\%$$

$$= 92.3\%$$

Kriteria tingkat penguasaan :

90 – 100% = Baik Sekali

80 – 89% = Baik

70 – 79% = Cukup

< 69% = Kurang

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Disini peneliti juga bertindak sebagai guru dan observer. Pelaksanaan penelitian dapat dikatakan berhasil. Dilihat dari tabel di atas lembar observasi kegiatan pembelajaran banyak point 4 dan 5. Dapat disimpulkan jika penerapan strategi modeling dikatakan sudah berhasil karena mencapai prosentase sebesar 92.3% pada observasi guru dan 95.5% pada observasi siswa yang artinya sudah baik sekali.

#### d. Refleksi

Pada tahap penerapan Strategi modeling bisa dikatakan berhasil dan berjalan sesuai rencana pembelajaran yang direncanakan di awal. Penerapan Strategi pembelajaran modeling mempunyai perubahan yang positif. Perubahan tersebut bisa dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus yang dilaksanakan oleh peneliti. Pada siklus II ini dapat dilihat hasil belajar siswa yang sangat meningkat ke arah yang lebih baik lagi dari hasil siklus I. Hal ini juga dapat dilihat dari lembar observasi yang

prosentasenya meningkat dari siklus I. observasi siswa meningkat dari 71.11% pada siklus I meningkat menjadi 95.5% pada siklus II. Hal yang sama juga terjadi pada observasi guru juga menunjukkan perubahan jumlah prosentase dari 81.5% siklus I meningkat menjadi 92.3% pada tahap siklus II.

Dari perolehan hasil belajar yang dapat dilihat pada akhir pembelajaran di atas, menjadikan peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan penelitian lanjutan pada siswa kelas II MI An-Nahdhiyah Surabaya.

e. Hasil perubahan atau peningkatan

Hasil penelitian setelah diterapkan Strategi pembelajaran modeling pada mata pelajaran Fikih materi shalat fardhu menunjukkan sedikit kurang memuaskan pada siklus I. dengan rata-rata 81.92 dan siklus II meningkat hasil belajar rata-rata menjadi 84.00 sehingga dapat diketahui bahwa adanya peningkatan yang signifikan. Sementara KKM 70 hal ini sudah menunjukkan tercapainya tujuan hasil pembelajaran fikih melalui Strategi pembelajaran modeling. Dan hasil observasi guru maupun observasi siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada observasi siswa meningkat dari 71.11% menjadi 95.5%. sedangkan pada observasi guru meningkat dari 81.5% menjadi 92.3%.

## **B. Pembahasan**

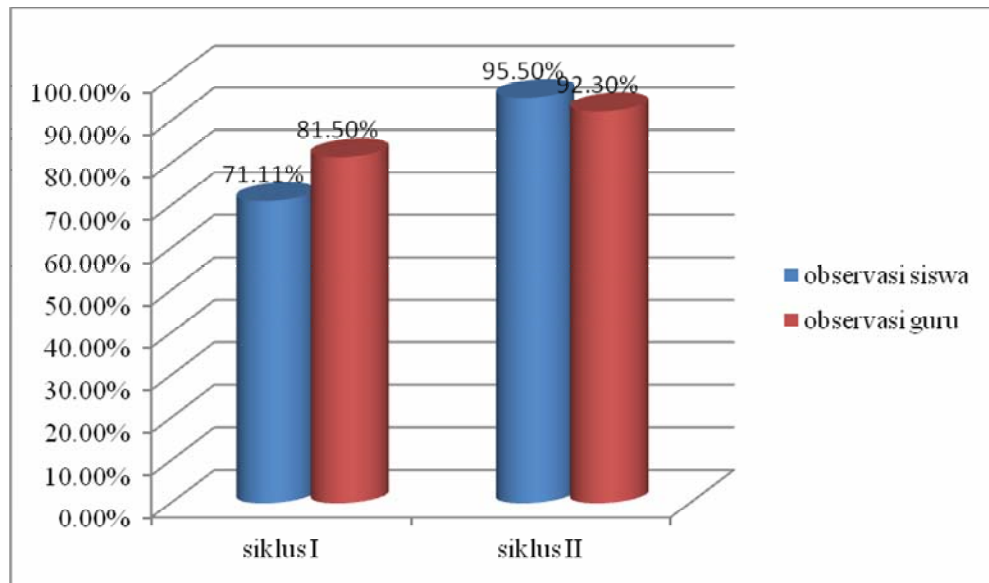
## 1. Penerapan Strategi Modeling

Proses penerapan strategi modeling dimulai dengan menjelaskan materi dan contoh praktik gerakan shalat fardhu yang benar kepada siswa siswi. Dengan menggunakan suatu model pembelajaran dan contoh gerakan terlebih dahulu. Setelah penjelasan mengenai contoh gerakannya, selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba meniru gerakan shalat fardhu yang benar yang sesuai dengan penjelasan dari guru.

- ✓ Penerapan strategi modeling pada kelas II MI An-Nahdhiyah Surabaya dapat mengatasi kepasifan siswa dalam kelas. Dalam proses belajar, siswa sangat antusias dan senang dan tertarik untuk mencoba mempraktikkan gerakan yang dicontohkan oleh guru dalam diskusi tersebut. Siswa yang sebelumnya hanya terdiam dalam ketidakpahaman sekarang berubah menjadi mengerti. Siswa yang sebelumnya ramai dengan temannya, sekarang menjadi aktif mengikuti pelajaran.
- ✓ Pada penerapan strategi modeling di kelas II aktifitas guru juga meningkat guru lebih memberi kesempatan siswa untuk mandiri dalam berpikir sehingga pusat pembelajaran berpusat pada siswa (*students centre*). Guru juga lebih menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran dan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami siswa daripada sebelum adanya penerapan strategi modeling.

Gambar 4.1

Diagram Hasil Observasi Siswa dan Guru tiap siklus



Berikut adalah kegiatan penerapan strategi modeling

- a. Pertama guru memberi penjelasan dan tayangan gerakan shalat fardhu yang benar pada kegiatan sehari-hari.
- b. Kedua guru menyuruh siswa untuk berdiskusi bagaimana gerakan shalat fardhu yang benar yang sesuai dengan penjelasan guru sebelumnya.

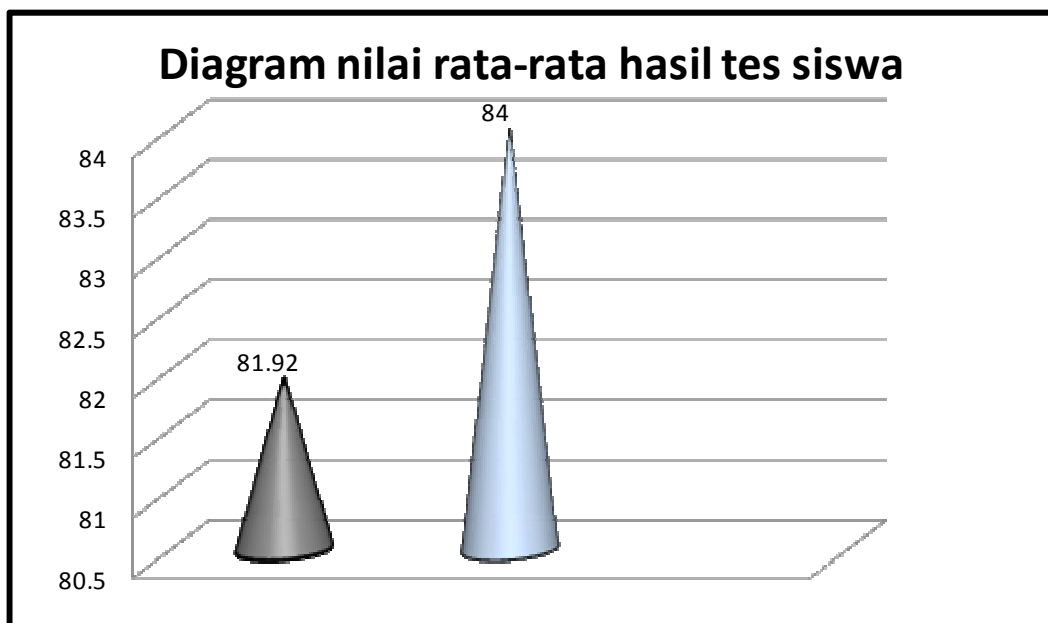
## 2. Hasil belajar

Penerapan strategi modeling merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Fiqih kelas II materi shalat fardhu. Karena

sebelum menggunakan penerapan strategi modeling pada pembelajaran Fikih siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa melibatkan siswa tersebut dan materi yang disampaikan hanya bersifat abstrak, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Dengan adanya strategi modeling ini diharapkan proses belajar mengajar pada pembelajaran Fikih dapat meningkat.

Gambar 4.2

Diagram hasil tes belajar siswa per siklus



Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan pada per siklus diketahui tingkat pencapaian ketuntasan hanya 15,38% (lihat lampiran). Pada siklus I dan siklus II, diketahui bahwa skor hasil belajar yang mencapai KKM adalah 81.92 pada siklus



pertama dan 84.00 pada siklus kedua. Dalam hal ini dari pre siklus ke siklus I mengalami peningkatan 69.23%. Pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 100 % jumlah siswa yang telah mencapai KKM 70.

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, dapat dikatakan bahwasannya penerapan strategi modeling dapat meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa-siswa di kelas II MI An-Nahdhiyah Surabaya.